Universitas Indonesia Library >> Naskah

Kawruh kalang

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187295&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pada hal lain diterangkan bahwa, naskah ini berisi teks yang menguraikan tata cara pembuatan rumah Jawa berdasarkan tradisi lama, yang sesuai dengan ukuran dan perhitungan dari abdidalem Kalang, yang juga dipakai untuk perumahan Keraton Surakarta. Dikutip dari buku patokan R. Sasrawiryatma di Surakarta, ditambah dengan beberapa contoh kerangka bagian-bagian rumah, antara tahun 1858-1928. Teks diawali dengan keterangan tentang rumah taju yang berarti mahkota, yang lalu dikenal sebagai tajug. Rumah tajug ini berkembang menjadi bentuk joglo (taju loro, jug-loro), limasan (dari kata limansap, gajah rangkap), dhapur kampung (berasal dari kata kapung, empyak katepung), kampung bali; dilanjutkan dengan keterangan tentang ukuran blandar pangeret (blandar alang) (h.10); pembuatan tiang (h. 13); pembuatan umpak (landasan) (h. 17); pembuatan sunduk (pelancar) (h.19); pembuatan santen (h.20); pembuatan ganja (h.22); pembuatan molo (bubungan) (h.23); pembuatan ander (kuda-kuda) (h.24); pembuatan dudur (kayu penyangga atap serongan) (h.26); tentang takir tadhah elas (h.28); balandar pananggap dan kasau rumah joglo (h.29); balandar pelancar rumah limansap (limasan) (h.31); balandar pananggap dan pelancar serambi rumah limasan (h.32); balandar pananggap atau pelancar rumah taju (h.32); balandar serambi rumah taju (h.33); tumpangsari (balok bersusun, bagian rumah limas-an) (h.33); usuk (kasau) (h.33); ereng (kasau melintang) (h.39); genting sirap (h.40); plisir (petam) (h.42); bubungan (h.43); cukit rumah (h.45); tutup-keyong (segitiga di sisi atap) (h.46); kayu yang akan dibuat kerangka (h.48); kalang (h.49); jumlah dhapur (bangun) rumah (h.51); sesaji (h.53); nama kayu jati, kayu yang baik/jelek (h.54). Disebutkan bahwa nama seluruh bagian rumah keseluruhan berjumlah sekitar 85 macam. Pada h.i disebutkan bahwa, naskah ini berisi teks salinan dari naskah Jawa pada tahun 1938. Babonnya adalah MSB/F.25. Dalam Kata Pengantar disebutkan bahwa penulis menyalin dari bukti milik orangtuanya. Selain R. Sasrawiryatma, juga tertera nama Hardasastra sebagai carik, dan Hardapranama sebagai mantri.